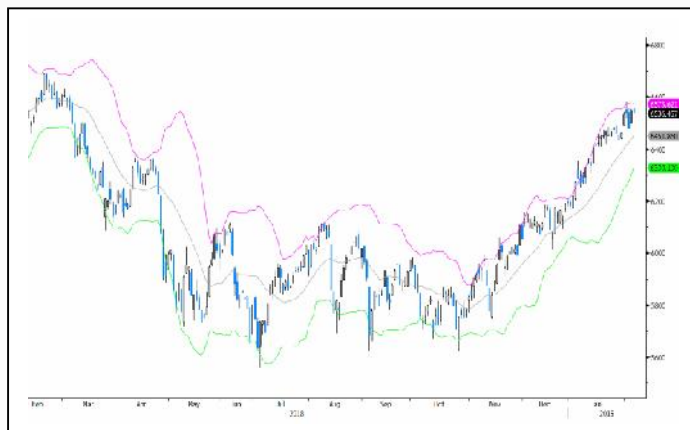


NEWS HEADLINES

- SMGR targetkan ekspor 4 juta ton
- JSMR targetkan Rp700 miliar dari Dinfra
- Waskita Toll Road incar dana Rp10 triliun
- Konsorsium PTPP pemenang proyek Kereta Makassar-Parepare
- TOTL raih 17,5% target kontrak 2019
- PTBA mulai garap gasifikasi di Peranap
- Felda meminta pengembalian investasi di BWPT
- SSMS akan ekspansi lahan tertanam 3500 ha
- SSMS targetkan produksi CPO 560 ton/jam
- DSNG bidik pertumbuhan produksi CPO sebesar 26%
- DSNG akan memperbesar bisnis kayu
- TBIG targetkan tambahan tenancies sebanyak 3.000 unit
- BBNi targetkan pertumbuhan remitansi 20%
- MEGA bukukan laba bersih 2018 Rp1,6 triliun
- APLN bukukan marketing sales sebesar Rp 2,4 triliun
- NUSA akan fokuskan proyek di Batam
- Laba bersih ARNA 2019 meningkat 29,62% YoY
- ARNA targetkan laba 2018 meningkat 27,69% YoY
- ARNA alokasikan capex 2019 Rp60 miliar

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6514/6492/6468
Resistance Level	6561/6586/6608
Major Trend	Down
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6536.457	-11.420	16209.851	9021.121
LQ-45	1033.038	-2.597	3275.254	4743.190

MARKET REVIEW

Minimnya sentimen membawa sinyal koreksi bagi pergerakan indeks global. Bursa saham Wall Street yang sedang dalam musim pelaporan keuangan memberikan sedikit dukungan terhadap pergerakan Indeks Dow Jones dan S&P 500. Kendati demikian, indeks di Asia dan Eropa mengalami koreksi seperti Indeks Nikkei 225 yang ditutup melemah sebesar 112.78 poin, atau 0.59% ke 20751.28 dan juga Indeks Dax Jerman dan CAC 40 yang tentative melemah sekitar 0.4% dan 0.1%. Data cadangan minyak mentah Amerika Serikat (AS) dilaporkan menyusut menjadi 1.263 juta barel, lebih sedikit dibandingkan estimasi di angka 2.179 juta barel. Hal ini tentunya memberikan dukungan terhadap harga minyak yang berhasil bertahan di atas US\$53 per barel. Gubernur Bank Sentral AS, Jerome Powell pada pertemuannya dengan para pengajar kembali menyatakan bahwa kondisi perekonomian AS sedang berada dalam kondisi yang cukup baik, akan tetapi beliau mengkhawatirkan bahwa terdapat resiko yang berpotensi untuk melemahkan pertumbuhan dengan adanya kesenjangan pendapatan dan rendahnya mobilitas antara kelas sosial. Selain itu, Powell juga menegaskan bahwa pentingnya untuk meningkatkan tingkat partisipasi para pekerja demi mendorong produktifitas.

IHSG berada dalam fase konsolidasi setelah rally awal tahun yang tertinggi sepanjang sejarah dengan kenaikan sebesar 338.47 poin pada bulan Januari. IHSG melemah tipis sebesar 11.42 poin, atau 0.17% ke 6536.457 dengan koreksi terbesar dari sektor agrikultur (-0.93%) dan industri dasar (-0.84%). Indeks dolar AS menunjukkan penguatan terhadap mata uang secara global, kendati demikian nilai tukar rupiah masih mampu bertahan pada Rp13978 per dolar AS. Disisi lain, investor asing masih tetap membukukan net buy sebesar Rp372.84miliar dan terakumulasi hingga Rp14.5triliun sejak awal tahun. Cadangan devisa Indonesia dilaporkan sedikit menurun pada level US\$120.1miliar pada Januari 2019, lebih rendah US\$0.6miliar dibandingkan pada Desember 2018 dikarenakan adanya pembayaran utang luar negeri (ULN) pemerintah. Indeks Keyakinan Konsumen pada Januari 2019 dilaporkan menurun 1.5 poin pada 125.5 dibandingkan periode sebelumnya, kendati demikian, angka ini masih tetap mencerminkan masyarakat yang tetap optimis untuk berkonsumsi.

MARKET VIEW

Realisasi investasi di 2018 sebesar 94% dari target Rp 721,3 triliun atau sekitar Rp 677 triliun. Sementara itu, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menargetkan investasi pada tahun 2019 sebesar Rp 792,3 triliun atau tumbuh 9,84% YoY. Pemerintah optimistis atas pertumbuhan tahun ini, di tengah tahun politik, tetapi jika melihat Penanaman Modal Asing (PMA) pada tahun lalu turun 8,8% YoY menjadi Rp 392,7 triliun. Sedangkan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) pada 2018 naik 25,3% YoY menjadi Rp328,6 triliun. Pada 2019, kekhawatiran terkait masuknya tahun politik membuat investor dapat menahan investasinya.

Di pihak lain, Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan, pemerintah akan berupaya agar investasi semakin menarik bagi investor. Pemerintah masih akan mengandalkan pemberian insentif termasuk dari sisi perpajakan bagi pengusaha. APBN menggunakan tax policy, tax allowance dan tax holiday. Kemudian ekspor dan impor barang dalam rangka menjaga momentum investasi, serta berbagai investasi untuk membangun infrastruktur dan sumber daya manusia. Tujuannya adalah untuk meningkatkan iklim investasi di Indonesia. Pertimbangan tersebut menjadi alasan Sri Mulyani optimistis investasi pada 2019 bisa tumbuh melebihi pencapaian tahun lalu.

Nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS pada perdagangan hari ini diperkirakan masih di bawah level psikologis Rp14.000, kendati Rupiah diperdagangkan melemah di pasar spot pada Kamis kemarin. Namun, data cadangan devisa akhir Januari 2019 dapat mendukung apresiasi rupiah terhadap dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia masih cukup tinggi sebesar USD120,1 miliar pada akhir Januari 2019, meski sedikit lebih rendah dibandingkan dengan USD120,7 miliar pada akhir Desember 2018. Sisi lain, bank sentral AS masih memilih menahan kenaikan suku bunga.

AS dan China terus berupaya untuk menghasilkan keputusan yang menguntungkan bagi kedua negara berkenaan dengan perdagangan. Menteri Keuangan AS Steven Mnuchin optimistis perdamaian dagang antara AS-China dapat segera terwujud. Mnuchin dan delegasi AS akan berkunjung ke Cina pekan depan demi menyelesaikan kesepakatan dagang sebelum tenggat waktu 1 Maret mendatang.

Gubernur New Mexico, Michelle Lujan Grisham, memerintahkan penarikan sebagian besar pasukan penjaga nasional AS dari perbatasan dengan Meksiko. Langkah ini bentuk penentangannya terhadap kebijakan Presiden Donald Trump yang mengerahkan ribuan personel ke perbatasan dengan Meksiko untuk membendung gelombang imigran ilegal masuk AS.

Sentimen data ekonomi Indonesia dan antisipasi laporan laba perusahaan diperkirakan masih bisa mengangkat bagi IHSG ke level yang lebih baik. Namun, pergerakan terkendala oleh sentimen global.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Semen Indonesia (SMGR) memproyeksikan ekspor semen dan clinker pada 2019 naik menjadi sekitar 4 juta ton. Penambahan volume ekspor didorong oleh kelebihan pasokan yang masih berlanjut pada tahun ini.

Jasa Marga (JSMR) menargetkan dana Rp700 miliar dari penerbitan instrumen Kontrak Investasi Kolektif Dana Investasi Infrastruktur atau Dinfra yang dijadwalkan berlangsung pada kuartal I/2019. Perseroan akan fokus pada Dinfra befitur ekuitas tahap pertama dan dananya akan digunakan untuk proyek jalan tol Gempol-Pandaan.

Waskita Toll Road (WTR), anak usaha Waskita Karya (WSKT), membidik perolehan dana lebih dari Rp10 triliun melalui divestasi enam ruas tol sepanjang 2019. Dana tersebut akan menjadi modal untuk pengembangan ruas tol baru dan ruas yang masih dalam konstruksi. Ruas-ruas yang ditawarkan antara lain Pejagan-Pemalang, Kanci-Pejagan, dan Pasuruan-Probolinggo. Ketiga ruas ini berada di bawah entitas WTTR yang sahamnya masih dimiliki perseroan sebesar 30%. WTR juga berencana melego ruas Bekasi-Cawang-Kampung Melayu yang sahamnya dikuasai 99,56%. WTR juga berniat menjual kepemilikan saham minoritas di dua ruas, yaitu Solo-Ngawi dan Batang-Semarang. WTR memiliki 40% saham di kedua ruas tersebut.

Kementerian Perhubungan menetapkan konsorsium yang digalang oleh Pembangunan Perumahan (PTPP) sebagai pemenang lelang badan usaha pelaksana pada proyek perkeretaapian umum Makassar-Parepare. Konsorsium PTPP memberi penawaran nilai investasi Rp1 triliun dan besaran pembayaran ketersediaan layanan senilai Rp246,74 miliar. Dalam konsorsium yang digalang PTPP berhimpun dengan Bumi Karsa, China Communication Construction Engineering Indonesia, dan Iroda Mitra. PTPP menjadi pemimpin konsorsium dengan porsi saham 55%.

Total Bangun Persada (TOTL) memperoleh kontrak baru Rp700 miliar pada Januari 2019 atau 17,5% dari target 2019 sebesar Rp4 triliun. Perseroan telah mendapatkan dua pekerjaan baru yakni hotel di Bengkulu dan apartemen di Jakarta Timur.

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA), Pertamina, dan Air Product dan Chemical Inc. memulai pembangunan pabrik gasifikasi batubara di Peranap, Indragiri Hulu, Riau. Pabrik tersebut akan mengolah batubara menjadi dimethyl ether (DME) sebagai substitusi elpiji. Pengembangan pabrik tersebut dilakukan oleh PTBA sebagai pemasok batubara, Air Products sebagai mitra teknologi strategis, dan Pertamina yang berpengalaman mengelola elpiji. Pembangunan pabrik tersebut membutuhkan investasi lebih dari USD2 miliar. Fasilitas gasifikasi batubara itu ditargetkan dapat beroperasi mulai 2022.

The Federal Land Development Authority (Felda) dikabarkan berniat meminta pengembalian dana investasi pada Eagle High Plantation (BWPT). Diberitakan bahwa Felda meminta opsi pengembalian investasi lebih dari US\$ 500 juta atas nilai akuisisi 37% saham BWPT sejak Mei 2017 melalui anak usahanya yakni FIC Properties Sdn Bhd (FICP). Nilai pembelian 37% saham BWPT pada saat itu mencapai US\$ 505,4 juta. Dewan direksi Felda diberitakan berniat mengeksekusi opsi ini melalui surat kepada Rajawali pada 3 Januari 2019 lalu. Felda mengajukan opsi ini dengan alasan bahwa Rajawali gagal memenuhi syarat transaksi awal yang dulu didorong oleh mantan perdana menteri Najib Razak. Dalam kesepakatan, BWPT harus mendapatkan sertifikasi Roundtable of Sustainable Palm Oil yang merupakan akreditasi perusahaan sawit untuk mengakses pasar-pasar utama, sebelum

akhir 2019. Felda menilai bahwa Rajawali dan BWPT masih jauh dari target tersebut, sehingga Felda berniat memutuskan hubungan dengan Grup Rajawali. Pejabat pemerintahan Malaysia yang terlibat langsung proses restrukturisasi Felda mengatakan bahwa Rajawali telah mengetahui hal ini dan berniat menantang opsi beli ini lewat jalur hukum.

Sawit Sumbermas Sarana (SSMS) berencana ekspansi lahan tertanam sebesar 3.500 ha pada tahun 2019 ini. Rencananya luas lahan inti yang akan ditambah 500 ha dan lahan plasma 3.000 ha. Untuk itu SSMS mengalokasikan belanja modal senilai US\$54 juta mengingat untuk planting dibutuhkan US\$9 juta dan non-planting senilai US\$45 juta. Adapun luas lahan tertanam perseroan pada tahun 2018 lalu mencapai 82.500 ha. Bila target penambahan lahan tertanam tercapai, maka luas lahan tertanam perseroan akan mencapai 86.000 ha hingga akhir 2019. Dikatakan bahwa belanja modal untuk non-planting cukup besar tahun ini karena perseroan akan membutuhkan biaya besar untuk melakukan pembangunan dan penyelesaian pabrik, jetty, gudang dan peralatan.

Sawit Sumbermas Sarana (SSMS) menargetkan produksi tandan buah segar (TBS) dan CPO tahun 2019 masing-masing 2,25 juta ton dan 560 ton per jam. Saat ini SSMS sedang dalam proses menyelesaikan 3 PKS baru. Kapasitas 3 PKS ini mencapai 480 ton per jam. Akan tetapi, 3 pabrik belum rampung telah berkontribusi sebesar 180 ton per jam. Dari sisi komposisi ekspor SSMS juga akan dipacu menjadi 75%-80% dari rata-rata 60%-70% pada 2018. Adapun negara tujuan baru perseroan yakni Bulgaria, Burma, Laos, Kamboja, Nepal dan Uzbekistan.

Produksi CPO Dharma Satya Nusantara (DSNG) sepanjang tahun 2018 mencapai 488.000 ton atau naik 21% YoY. Peningkatan ini seiring peningkatan produksi Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 20% menjadi 1,85 juta ton dibandingkan tahun 2017 sebanyak 1,55 juta ton. Dari jumlah itu, produksi kebun inti mencapai 1,59 juta ton, naik sekitar 15% dibandingkan 2017. Untuk tahun 2019, DSNG membidik pertumbuhan produksi CPO sebesar 26% menjadi 614,880 ton ditopang tambahan produksi 14% dari PT Bima Palma Nugraha (BPN) dan PT Bima Agri Sawit (BAS) yang diakuisisi DSNG pada Desember 2018 lalu. Dua perusahaan perkebunan tersebut sebelumnya milik Bima Palma Group (BPG) yang berlokasi di Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Salah satu fokus perseroan pada tahun ini adalah menambah kapasitas produksi dari 1 pabrik kelapa sawit (PKS) yang berlokasi di Kalimantan Timur. Pabrik PKS Bima Palma Nugraha ini memiliki kapasitas produksi sebesar 30 ton per jam, akan ditambah menjadi 60 ton per jam. Untuk itu DSNG menyiapkan belanja modal sebesar Rp 800 miliar naik 33% daripada capex tahun lalu Rp 600 miliar. Perseroan memiliki 9 PKS dengan total kapasitas 510 ton per jam di luar extension dan belum termasuk PKS 8.

Dharma Satya Nusantara (DSNG) berencana akan memperbesar bisnis kayu yang saat ini berkontribusi sekitar 25% hingga 30% terhadap pendapatan perseroan. Sepanjang 2018, perseroan memproduksi panel sebesar 84.000 m³, naik sekitar 19% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan harga penjualan rata rata panel juga naik sekitar 15% menjadi Rp 6,1 juta per m³. DSNG memiliki pabrik pengolahan kayu di Temanggung, Jawa Tengah yang memproduksi panel dan engineered flooring. Untuk panel kayu pasar terbesar saat ini di Jepang. Sedangkan lantai kayu ada di area Uni Eropa dan Amerika Utara. Perseroan memproyeksikan permintaan panel kayu akan terus meningkat, target pertumbuhan untuk panel kayu sekitar 10% hingga 15% dari realisasi produksi 2018. Sementara untuk produk engineered flooring DSNG tengah membidik beberapa pangsa pasar, salah satunya pasar domestik.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Tower Bersama Infrastructure (TBIG) menargetkan tambahan penyewaan (tenancies) sebanyak 3.000 unit pada tahun 2019 ini atau naik 20% dari realisasi pada 2018 sekitar 2.500 unit. Penambahan tenancies tersebut pun terdiri atas 2 skema, yaitu dengan penambahan pengadaan tower baru maupun kolokasi menara. Untuk itu perseroan berencana menerbitkan obligasi berdenominasi rupiah pada tahun ini untuk membiayai belanja modal di kisaran Rp1 triliun-Rp2 triliun.

Bank Negara Indonesia (BBNI) menargetkan transaksi bisnis remitansi pada tahun ini tumbuh sekitar 20%, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 14,2% YoY. Optimisme perseroan didukung oleh tiga faktor yang akan menjadi pendorong pertumbuhan bisnis remitansi tersebut di tahun ini. Pertama, menjalin hubungan baik dengan bank koresponden, remittance company, dan perusahaan teknologi finansial di negara tujuan. Kedua, perseroan melakukan cross selling dan sinergi dengan unit bisnis untuk melakukan pelayanan secara menyeluruh. Ketiga, peningkatan sistem yang telah diselesaikan perseroan agar dapat melayani transaksi 24 jam dalam sehari dan 7 hari dalam satu minggu. Disamping itu, perseroan juga akan melakukan inovasi transaksi remitansi secara digital melalui aplikasi di ponsel pintar. Perseroan berencana menjadi marketplace transaksi remitansi di Indonesia yang dapat melayani transaksi dalam semua mata uang. Strategi terakhir, perseroan akan menempatkan pegawai di negara yang memiliki potensi bisnis internasional.

Bank Mega (MEGA) membukukan laba bersih sebesar Rp1,6 triliun pada 2018, meningkat 23% YoY. Peningkatan laba tersebut diperoleh dari kenaikan pendapatan bunga bersih yang disebabkan pertumbuhan kredit dan penurunan biaya CKPN sebesar Rp484 miliar atau 57% YoY, seiring dengan semakin baiknya kualitas aktiva produktif. Perseroan menyalurkan kredit sebesar Rp42,25 triliun pada tahun lalu, meningkat 19,96% YoY. Penopang penyaluran kredit adalah segmen korporasi yang memiliki porsi terbesar yakni 36,07%, diikuti dengan pembiayaan sindikasi sebesar 31,68%. Adapun rasio NPL perseroan juga mengalami penurunan pada tahun lalu menjadi 1,6% dari 2,01% pada 2017. Dari sisi pendanaan, jumlah dana pihak ketiga mengalami penurunan tipis sebesar 0,89% YoY menjadi Rp60,74 triliun pada 2018. Hal ini disebabkan strategi perseroan yang menyelaraskan pertumbuhan dana pihak ketiga dengan pertumbuhan kredit yang diberikan dengan tetap memperhatikan likuiditas.

Agung Podomoro Land (APLN) membukukan marketing sales sebesar Rp 2,4 triliun sepanjang tahun 2018 atau lebih rendah dari target marketing sales 2018 yang sebesar Rp 3,5 triliun. Sepanjang tahun 2018 proyek perumahan menjadi kontributor terbesar dari penjualan perusahaan. Sedangkan sebelumnya proyek apartemen yang paling berkontribusi paling besar. Pergeseran tersebut akibat antusiasme masyarakat yang sangat besar saat perusahaan launching perumahan Podomoro Park Bandung tahun lalu. Berdasarkan segmen per wilayah, kota Bandung menjadi kontribusi penjualan terbesar disusul Medan dengan proyek apartemennya, dan terakhir dari Cimanggis. Untuk tahun 2019 ini perseroan belum memiliki proyek baru dan rencananya masih akan menggarap proyek existing. Sementara untuk target marketing sales di tahun 2019 ini, perseroan mengincar sebesar Rp 3 triliun hingga Rp 4 triliun. Rencananya bulan Maret 2019 nanti APLN akan launching satu hotel barunya yaitu Hotel Pullman di Vimala, Bogor.

Sinergi Megah Internusa (NUSA) fokuskan proyek di Batam tahun ini pada anak usaha. Perseroan menambah modal kerja anak usahanya PT Mulia Manunggal Karsa sebesar Rp 50 miliar untuk

menambah lahan tanah. Untuk rencana awal perseroan berniat membangun rumah mewah dan villa sebanyak 180 unit. Untuk tahap awal perseroan akan membangun villa sebanyak 18 unit terlebih dahulu. Saat ini perseroan telah melakukan MoU dengan salah satu developer terkemuka. Sementara untuk target pendapatan di tahun 2019 ini perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp 218 miliar dan laba bersih sebesar Rp 2 miliar. Untuk belanja modal tahun ini perseroan menyiapkan sebesar Rp 20 miliar yang akan digunakan untuk masuk pada bisnis MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition) guna pengembangan hotel. Hingga akhir 2018 lalu tingkat okupansi hotel perseroan di kisaran 60% dan dengan tambahan MICE tersebut diharapkan dapat mendorong tingkat okupansi yang ditargetkan dapat mencapai 65% di 2019 ini.

Arwana Citramulia (ARNA) membukukan pendapatan bersih sebesar Rp1,97 triliun sepanjang 2018, meningkat 13,76% YoY. Laba perseroan juga meningkat sebesar 29,62% YoY menjadi Rp156,62 miliar pada 2018. Adapun pertumbuhan penjualan ditopang oleh kenaikan volume penjualan dan harga jual rata-rata (ASP) masing-masing sebesar 9% YoY dan 5% YoY. Adapun pertumbuhan volume penjualan tersebut salah satunya didorong oleh program rumah subsidi.

Arwana Citramulia (ARNA) menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih pada tahun ini masing-masing sebesar 8,04% YoY dan 27,69% YoY menjadi Rp2,13 triliun dan Rp200 miliar. Sementara volume penjualan diperkirakan meningkat sebesar 6,5% YoY seiring kapasitas terpasang pada semester I/2019 sebesar 57,4 juta meter persegi. Kapasitas akan meningkat pada semester II/2019 menjadi 62,2 juta meter persegi.

Arwana Citramulia (ARNA) mengalokasikan belanja modal sebesar Rp60 miliar pada tahun ini. Capex tersebut lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp200 miliar. Adapun capex tersebut digunakan untuk biaya investasi penambahan kapasitas produksi pabrik di Ogan Ilir, Palembang, Sumatra. Disamping itu, perseroan juga akan melakukan upgrade mesin produksi di pabrik lain.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS		
Description	January-19	December-18
Inflation YTD %	0.32	0.00
Inflation YOY %	2.82	3.13
Inflation MOM %	0.32	0.62
Foreign Reserve (USD)	120.10 Bn	120.65 Bn
GDP (IDR Bn)	3,835,607.40	3,686,210.50

IDR AVERAGE DEPOSIT	
Description	Rate (%)
1M	6.16
3M	6.31
6M	6.28
12M	6.03

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
08 Feb	Indonesia BoP Current Account Balance	Defisit turun menjadi \$8627 juta dari \$8846 juta
08 Feb	US Consumer Credit	Turun menjadi \$15.30 Bn dari \$22.15 Bn
11-16 Feb	US PCE Deflator MoM	Turun menjadi 0.0% dari 0.1%
11-16 Feb	US PCE Deflator YoY	Turun menjadi 1.7% dari 1.8%
11-16 Feb	US PCE Core MoM	Naik menjadi 0.2% dari 0.1%
11-16 Feb	US PCE Core YoY	Tetap 1.9%
11-16 Feb	US Personal Income	Naik menjadi 0.5% dari 0.2%
11-16 Feb	US Personal Spendings	Turun menjadi 0.3% dari 0.4%
11-16 Feb	US Personal Consumption	Naik menjadi 3.8% dari 3.5%
11-16 Feb	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 2.6% dari 3.4%
11-16 Feb	US GDP Price Index	Turun menjadi 1.7% dari 1.8%
13 Feb	US CPI MoM	Naik menjadi 0.1% dari -0.1%
13 Feb	US CPI YoY	Turun menjadi 1.5% dari 1.9%
14 Feb	US Monthly Budget Statement	--
14 Feb	US PPI Final Demand MoM	Naik menjadi 0.2% dari -0.2%
14 Feb	US PPI Final Demand YoY	Naik menjadi 0.2% dari -0.2%
14 Feb	US Initial Jobless Claims	--
14 Feb	US Continuing Claims	--
14 Feb	US Business Inventories	Turun menjadi 0.3% dari 0.6%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS			
Stock	Price	Change (%)	Index pt
BMRI IJ	7550	1.00	3.11
TOWR IJ	845	3.05	1.14
BBRI IJ	3930	0.26	1.10
SQMI IJ	314	24.60	1.06
ISAT IJ	3490	5.76	0.93
KMTR IJ	460	24.32	0.71
KLBF IJ	1610	0.94	0.63
INTP IJ	19400	0.91	0.58
TGKA IJ	4300	19.44	0.58
BYAN IJ	18875	0.94	0.52

LAGGING MOVERS			
Stock	Price	Change (%)	Index pt
CPIN IJ	7800	-2.50	-2.94
JPFA IJ	2820	-5.37	-1.68
PGAS IJ	2460	-2.77	-1.52
INPP IJ	660	-14.84	-1.15
INCO IJ	3860	-3.02	-1.07
HMSP IJ	3710	-0.27	-1.04
UNVR IJ	49725	-0.30	-1.03
PNBN IJ	1350	-3.23	-0.96
ASII IJ	8200	-0.30	-0.91
BJBR IJ	2140	-4.46	-0.87

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
-------	-----------	--------	----------	---------	-----------	---------

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MPMX	Tender Offer	--	950.00	--	--	24 Jan – 22 Feb 2019
MARK	Stock Split	1:5	--	--	11 Feb 2019	11 Feb 2019
ALDO	Righta issue	1:1	365.00	13 Feb 2019	14 Feb 2019	19 Feb – 25 Feb 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
SWAT	RUPSLB	08 Feb 2019	
TAXI	RUPSLB	08 Feb 2019	
BCIC	RUPSLB	11 Feb 2019	
CPIN	RUPSLB	11 Feb 2019	
ARTO	RUPSLB	12 Feb 2019	
DNET	RUPSLB	12 Feb 2019	
MTFN	RUPST	12 Feb 2019	
BTPS	RUPST	14 Feb 2019	
BTPN	RUPST	15 Feb 2019	
SAPX	RUPSLB	18 Feb 2019	
FORZ	RUPST	20 Feb 2019	
PSSI	RUPSLB	20 Feb 2019	
SOCI	RUPSLB	20 Feb 2019	
RUIS	RUPSLB	21 Feb 2019	
MTWI	RUPSLB	22 Feb 2019	
CMNP	RUPST	25 Feb 2019	
DNAR	RUPSLB	26 Feb 2019	
PSAB	RUPSLB	26 Feb 2019	
SDMU	RUPST	26 Feb 2019	
SGRO	RUPSLB	27 Feb 2019	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

ADHI		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	1670	R1	1690	Major	Down	Minor	Up		
S2	1650	R2	1710						
Closing Price	1680								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1670-Rp 1710 • Entry Rp 1680, take Profit Rp 1710 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	24.90	Positif							
MACD	-2.44	Positif							
True Strength Index (TSI)	11.08	Positif							
Bollinger Band (Mid)	1697	Negatif							
MA5	1652	Positif							

PTBA		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	4290	R1	4340	Major	Down	Minor	Up		
S2	4240	R2	4390						
Closing Price	4310								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 4290-Rp 4390 • Entry Rp 4310, take Profit Rp 4390 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	10.49	Positif							
MACD	-11.99	Positif							
True Strength Index (TSI)	-24.89	Positif							
Bollinger Band (Mid)	4362	Negatif							
MA5	4294	Positif							

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

APLN

TRADING BUY

S1 179

R1

222

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Up

S2 169

R2

232

Closing Price 202

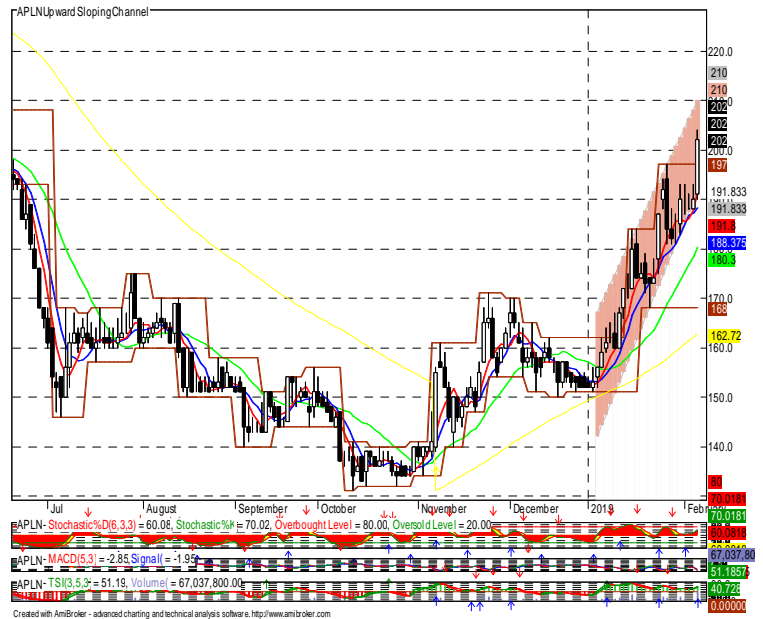
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 193-Rp 222
- Entry Rp 202, take Profit Rp 222

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	70.16	Positif
MACD	2.69	Positif
True Strength Index (TSI)	51.19	Positif
Bollinger Band (Mid)	180	Positif
MA5	191.8	Positif



PPRE

TRADING BUY

S1 370

R1

400

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Up

S2 340

R2

430

Closing Price 388

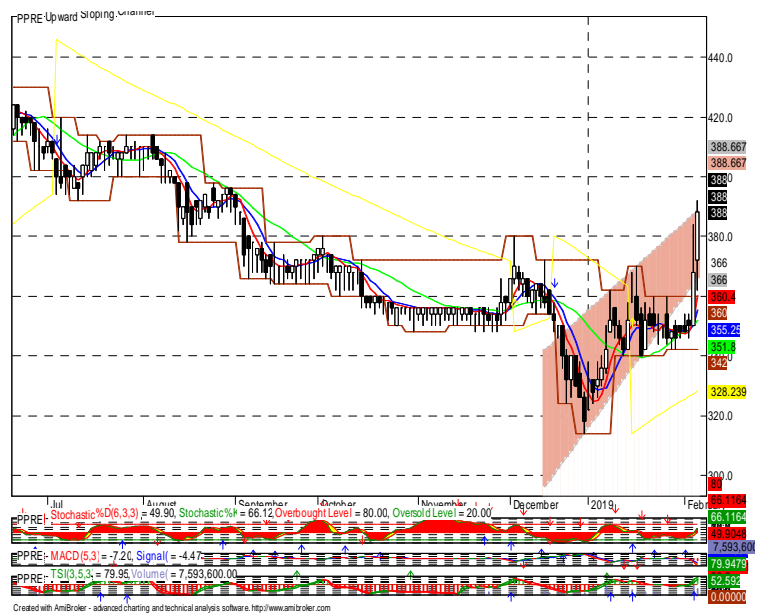
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 370-Rp 400
- Entry Rp 388, take Profit Rp 400

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	37.45	Positif
MACD	4.35	Positif
True Strength Index (TSI)	79.95	Positif
Bollinger Band (Mid)	352	Positif
MA5	360.4	Positif



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		07-02-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	13625	13625	13500	13175	13500	13825	14150	Negatif	Negatif	Negatif	14400	11350
LSIP	Trading Buy	1445	1445	1465	1365	1415	1465	1515	Negatif	Negatif	Positif	1520	1225
SGRO	Trading Buy	2260	2260	2290	2150	2220	2290	2360	Positif	Positif	Negatif	2440	2250
Mining													
PTBA	Trading Buy	4310	4310	4390	4240	4290	4340	4390	Positif	Positif	Positif	4510	4120
ADRO	Trading Sell	1345	1345	1325	1280	1325	1370	1415	Negatif	Negatif	Negatif	1510	1215
MEDC	Trading Sell	1000	1000	980	930	980	1030	1080	Negatif	Negatif	Negatif	1060	655
INCO	Trading Sell	3860	3860	3810	3670	3810	3950	4090	Negatif	Negatif	Positif	4020	3050
ANTM	Trading Buy	1060	1060	1125	925	1025	1125	1225	Positif	Negatif	Positif	1100	735
TINS	Trading Buy	1375	1375	1400	1310	1355	1400	1445	Positif	Positif	Positif	1430	700
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	496	496	464	414	464	515	565	Positif	Positif	Positif	460	366
SMGR	Trading Buy	12800	12800	12925	12475	12700	12925	13150	Positif	Positif	Positif	13450	11000
INTP	Trading Buy	19400	19400	19500	19000	19250	19500	19750	Positif	Positif	Positif	20200	17000
SMCB	Trading Sell	1985	1985	1980	1970	1980	1990	2000	Negatif	Negatif	Positif	1995	1755
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	8200	8200	8275	8025	8150	8275	8400	Negatif	Negatif	Negatif	8550	7950
GJTL	Trading Buy	795	795	820	730	775	820	865	Positif	Positif	Positif	810	605
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	7600	7600	7550	7425	7550	7675	7800	Negatif	Negatif	Negatif	7900	7150
GGRM	Trading Buy	81300	81300	81850	79900	80875	81850	82825	Positif	Positif	Negatif	86650	80525
UNVR	Trading Buy	49725	49725	50400	48975	49450	49925	50400	Positif	Positif	Positif	50050	43925
KLBF	Trading Buy	1610	1610	1625	1595	1605	1615	1625	Positif	Positif	Positif	1635	1460
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1410	1410	1395	1355	1395	1435	1475	Positif	Positif	Positif	1510	1190
PTPP	Trading Sell	2290	2290	2270	2230	2270	2310	2350	Positif	Positif	Negatif	2450	1795
WIKA	Trading Buy	1845	1845	1875	1775	1825	1875	1925	Negatif	Negatif	Negatif	1975	1650
ADHI	Trading Buy	1680	1680	1710	1650	1670	1690	1710	Positif	Positif	Positif	1840	1560
WSKT	Trading Buy	2000	2000	2040	1925	1980	2040	2090	Positif	Positif	Positif	2140	1680
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2460	2460	2420	2320	2420	2520	2620	Negatif	Negatif	Negatif	2640	2070
JSMR	Trading Sell	5100	5100	5025	4880	5025	5175	5325	Positif	Positif	Positif	5150	4260
ISAT	Trading Buy	3490	3490	3620	3040	3330	3620	3910	Positif	Positif	Positif	3350	1645
TLKM	Trading Buy	3860	3860	3890	3770	3830	3890	3950	Positif	Positif	Positif	4050	3690
Finance													
BMRI	Trading Buy	7550	7550	7725	7350	7475	7600	7725	Positif	Positif	Positif	8050	7050
BBRI	Trading Sell	3930	3930	3900	3860	3900	3940	3980	Positif	Positif	Positif	3950	3520
BBNI	Trading Sell	9075	9075	8950	8950	9025	9100	9175	Negatif	Negatif	Negatif	9400	8575
BBCA	Trading Sell	27650	27650	27400	27400	27550	27700	27850	Negatif	Negatif	Negatif	28750	25200
BBTN	Trading Sell	2720	2720	2700	2650	2700	2750	2800	Negatif	Negatif	Negatif	2860	2500
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	26500	26500	26325	25975	26325	26675	27025	Positif	Positif	Positif	29525	25525
MPPA	Trading Sell	272	272	236	182	236	290	344	Positif	Positif	Positif	226	148

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburysekuritas.co.id

Tim Riset

Head of Research
Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst
Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar
Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90131
Tlp : +62 411 857 123

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru
Polteknik Caltex Riau
Tlp : +62 761 - 53 803

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado
Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288